

ABSTRAK

Syafwina Marta. 2009/97119. Manismar : Aktivis Gerwani di Bukittinggi (1956-2016). **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2017

Skripsi ini merupakan kajian biografi yang menggambarkan perjalanan hidup Manismar dari lahir hingga sekarang (2016). Biografi ini pantas ditelusuri karena perjalanan hidup Manismar serta Kiprahnya dalam organisasi Gerwani Di Bukittinggi sebagai organisasi wanita terbesar di masanya. akan tetapi perjalanan dan kiprahnya tersebut tidak banyak orang yang mengetahuinya terutama di Sumatera Barat. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana proses yang dijalani Manismar dalam keanggotaan organisasi Gerwani. studi ini untuk bertujuan untuk memperlihatkan perjalanan hidup Manismar sebagai anggota Gerwani dan setelah berhenti menjadi anggota Gerwani Akibat peristiwa G 30 S/PKI.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan biografi. yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (*Individual life story*). metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah melalui beberapa tahap, pertama *Heuristik* yaitu pengumpulan data atau sumber. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan dan wawancara atau studi lapangan. Tahap kedua: *kritik sumber* yaitu melakukan pengujian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik intern dan ekstern kritik ini dilakukam terhadap data yang berkaitan dengan Manismar di organisasi Gerwani. tahap ketiga *analisa dan interpretasi* yaitu tahapan menganalisis dan interpretasi yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. tahap keempat penyajian hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi).

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Manismar memiliki posisi yang penting dalam organisasi Gerwani, dan dan melalui kiprahnya tersebut ia layak disebut sebagai Aktivis karena ia berjuang untuk dirinya sendiri dan kemajuan untuk wanita melalui kiprahnya dalam organisasi Gerwani. Melalui organisasi Gerwani ia menjadi tahanan politik akibat peristiwa G 30 S/PKI yang dituduhkan kepada organisasinya. Menjadi Mantan tahanan politik dari peristiwa G 30 S/PKI ia mendapatkan ketidakadilan terhadap bagi dirinya sendiri dan keluarganya.